

PENGARUH PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL) DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP BINA SATRIA MEDAN MINAT KERJA SISWA KELAS XI MPLB DI SMKS

Fitrah Alfahri Harianja^{1*}, Rotua Sahat Pardamean²

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Alamat email semua penulis

Abstrak:

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya minat kerja siswa setelah menyelesaikan sekolah kejuruan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Praktek Kerja Lapangan (PKL) dan Motivasi Kerja Terhadap Minat Kerja Siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMKS Bina Satria Medan pada tahun pembelajaran 2023/2024. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI MPLB Di SMKS Bina Satria Medan yang berjumlah 55 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui angket. Hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa: (1) persamaan regresi $Y = 5.042 + 0.511 X_1 + 0.295 X_2$ (2) secara parsial praktek kerja lapangan (PKL) dan motivasi kerja belajar berpengaruh positif dan signifikan. (3) secara simultan penggunaan praktek kerja lapangan (PKL) dan motivasi kerja berpengaruh secara signifikan pada nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($59.753 > 3.12$) (4) sedangkan kontribusi praktek kerja lapangan (PKL) dan motivasi kerja terhadap minat kerja siswa adalah sebesar 69.7% sedangkan sisanya 30.3% dipengaruhi oleh variabel lain. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh praktek kerja lapangan (PKL) dan motivasi kerja terhadap minat kerja siswa Kelas XI MPLB di SMKS Bina Satria Medan.

Kata kunci: Praktek Kerja Lapangan (PKL); Motivasi Kerja; Minat Kerja

Abstract:

The problem in this research is the lack of student interest in work after completing vocational school. The aim of this research is to find out Field Work Practices (PKL) and Work Motivation on Students' Work Interests. This research was carried out at SMKS Bina Satria Medan in the 2023/2024 academic year. The sample in this research was class XI MPLB at SMKS Bina Satria Medan, totaling 55 students. The data collection technique used was through a questionnaire. The research results show that: (1) the regression equation $Y = 5.042 + 0.511 X_1 + 0.295 X_2$ (3) Simultaneously the use of field work practice (PKL) and work motivation has a significant effect on the value of $F_{count} > F_{table}$ ($52.322 > 3.12$) (4) while the contribution of field work practice (PKL) and work motivation to student work interest is equal to 69.7 % while the remaining 30.3% is influenced by other variables. Based on this research, it can be concluded that there is an influence of practical field work (PKL) and work motivation on the work interest of Class XI MPLB students at SMKS Bina Satria Medan.

Keyword: Field Work Practices (PKL); Work Motivation; Work Interest

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin modern dan pesat membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Peningkatan kualitas SDM merupakan syarat untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Salah satu cara untuk meningkatkan dan membentuk kualitas SDM adalah melalui pendidikan. Peranan sekolah kejuruan sebagai salah satu lembaga pendidikan adalah mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa agar mampu menghadapi tantangan pembangunan saat ini karena siswa sebagai manusia memiliki perbedaan dalam kemampuan, bakat, minat, motivasi, watak, dan sebagainya.

SMK memiliki tujuan menyiapkan SDM yang siap memasuki dunia kerja serta menjadikan tenaga kerja produktif, oleh sebab itu siswa dituntut untuk memiliki keterampilan serta sikap profesional dalam bidang keahlian yang ditekuni. Sesuai dengan tujuan SMK yang tertera dalam kurikulum Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan (Dikmenjur) tahun 2013 yang menciptakan siswa atau lulusan antara lain : (1) memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional, (2) mampu memilih karir, mampu berkompetensi dan mengembangkan diri, (3) menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha/dunia industri saat ini dan yang akan datang, (4) menjadi tenaga kerja yang produktif, adaptif dan kreatif.

Salah satu program yang mendukung tercapainya tujuan SMK yaitu Praktek Kerja Lapangan (PKL). Praktek kerja lapangan merupakan suatu komponen yang penting dalam sistem pelatihan untuk mengembangkan wawasan dan keterampilan manajemen pesertanya (Hamalik, 2020). Wena (2021) berpendapat bahwa pendidikan kejuruan mempunyai kaitan erat dengan dunia kerja atau industri, maka pembelajaran dan pelatihan praktek memegang peranan kunci untuk membekali lulusannya agar mampu beradaptasi dengan lapangan kerja. Oleh karena itu sekolah membentuk serangkaian latihan atau pembelajaran praktek yang menyerupai rangkaian kegiatan di dunia kerja melalui pelatihan praktek.

Motivasi Kerja adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan dalam diri seorang untuk mau bekerja dengan giat dan baik dalam organisasinya. Motivasi sebagai keinginan untuk melakukan sebagai kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk tujuan-tujuan organisasi, yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu untuk memenuhi

suatu kebutuhan individual. Pada dasarnya motivasi terdiri dari 2 unsur, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi diperlukan untuk memacu individu seseorang agar lebih produktif dalam melaksanakan pekerjaan guna mencapai tujuan dan hasil yang optimal. Dengan adanya motivasi kerja, seseorang akan memberikan perhatiannya secara penuh untuk meningkatkan produktivitasnya yang selanjutnya berdampak pada pencapaian target dan tujuan perusahaan (Ismail HA, 2022).

Minat kerja ialah satu di antara beberapa kecenderungan yang dimiliki seseorang ketika menemukan suatu prospek pekerjaan yang sesuai dengan kepribadiannya. Seberapa besar antusias seseorang terhadap suatu hal yang sedang ditekuninya dapat menentukan minat seseorang tersebut. Artinya, ketika seseorang memiliki rasa antusias saat menekuni satu bidang pekerjaan tertentu, maka seseorang tersebut memiliki minat yang cukup tinggi terhadap pekerjaan yang sedang digelutinya itu. Minat kerja dalam konteks ini merupakan kecenderungan yang sangat tinggi yang dimiliki oleh seseorang secara sadar dalam menyikapi suatu situasi yang keterkaitan dengan dirinya, meliputi keinginan, perhatian, dan kesenangan dalam bidang pekerjaan yang relevan dengan potensi atau keahlian yang dimilikinya (Sulistiyawati & Mulyono, 2022)

Menurut Fitri (2023) pengalaman praktek kerja lapangan dan motivasi memasuki dunia kerja berdampak terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa SMK. Pengalaman yang telah dilaksanakan siswa ketika menjalankan praktek kerja lapangan akan berdampak relevan dengan kesiapan kerja siswa, karena dengan pengalaman yang telah diperoleh siswa merasa lebih semangat untuk setelah tamat nanti langsung bekerja. Begitu juga dengan motivasi dari kesiapan siswa untuk bekerja, karena semakin tingginya motivasi siswa untuk bekerja tentunya semakin banyak jua kesiapan diri siswa untuk bekerja nantinya.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Praktek Kerja Lapangan (PKL) dan Motivasi Kerja Terhadap Minat Kerja Siswa Kelas XI MPLB di SMKS Bina Satria Medan”. Hal ini dibuat berdasarkan rendahnya minat kerja, belum adanya kesiapan mental untuk langsung bekerja setelah lulus dan ketidaksesuaian antara kompetensi yang dipelajari siswa MPLB di SMKS Bina Satria Medan dengan pekerjaan saat PKL.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMKS Bina Satria Medan di Jalan Marelان Raya Ps. 1 Rel No. 1, Tanah Enam Ratus, Kec. Medan Marelان, Kota Medan, Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MPLB SMKS Bina Satria Medan tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 110 siswa. Penelitian ini menggunakan seluruh populasi yang ada sehingga penelitian ini disebut dengan penelitian populasi.

Menurut Sugiyono (2019) Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel terdiri dari elemenelemen kelompok atau unit analisis yang dipilih dari populasi yang telah ditentukan. Dalam terminologi sampling, elemen merupakan unit dasar dalam mengumpulkan informasi. Melalui penjelasan tersebut, maka peneliti mengambil sebagian sampel untuk mewakili populasi. Sampel yang diteliti merupakan yang bersifat homogen, dalam hal ini sama-sama peserta didik kelas XI MPLB SMKS Bina Satria Medan, sehingga mengambil teknik acak sederhana (simple random sampling), yaitu siswa kelas XI MPLB dengan jumlah 50% dari setiap kelas atau 55 dari 110 peserta didik.

Penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu variabel independen, variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah praktek kerja lapangan (X1) dan motivasi kerja (X2). Variabel dependen, sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat kerja (Y). Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah penggunaan kuesioner dan wawancara. Penskoran yang digunakan dalam instrumen yaitu dengan menggunakan Skala Likert. Skala Likert yang digunakan telah dimodifikasi dengan 4 alternatif jawaban yaitu dengan menghilangkan alternatif jawaban netral (N). Pada penelitian ini menggunakan skala bertingkat sebagai pedoman untuk mengajukan pernyataan-pernyataan dengan alternatif jawaban “Selalu”, “Sering”, “Kadang-kadang”, dan “Tidak Pernah”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Dengan menggunakan analisis regresi linear berganda akan diketahui seberapa besar pengaruh Praktek kerja lapangan (PKL) dan motivasi kerja terhadap minat kerja siswa.

Model Regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Tabel 1. Analisis regresi linear berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.042	4.056		1.243	0.219
Praktek kerja lapangan (PKL)	0.511	0.079	0.615	6.437	0.000
Motivasi kerja	0.295	0.092	0.305	3.191	0.002

a. Dependent Variable: Minat kerja siswa

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan hasil yang disajikan diatas, maka model regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut :

$$Y = 5.042 + 0.511X_1 + 0.295 X_2$$

a. Konstanta C

Nilai konstanta sebesar 1,608 menyatakan bahwa jika minat kerja siswa tanpa dipengaruhi oleh Praktek kerja lapangan (PKL) dan motivasi kerja maka minat kerja siswa adalah 1,608.

b. Praktek Kerja Lapangan (PKL) (X1)

Koefisien regresi Praktek kerja lapangan (PKL) adalah sebesar 0.511.hal itu dapat dijelaskan jika Praktek kerja lapangan (PKL) mengalami kenaikan dengan asumsi sebesar 1 % maka akan meningkatkan minat kerja sebesar 0.511 % dan sebaliknya jika Praktek kerja

lapangan (PKL) diasumsikan berkurang sebesar 1% maka akan menurunkan minat kerja sebesar 0.511 %.

c. Motivasi Kerja (X2)

Koefisien regresi Motivasi kerja adalah sebesar 0.295. Hal itu dapat dijelaskan jika motivasi kerja mengalami kenaikan dengan asumsi sebesar 1% maka akan meningkatkan minat kerja sebesar 0.295% dan sebaliknya jika Motivasi kerja diasumsikan berkurang sebesar 1% maka akan menurunkan minat kerja sebesar 0.295%.

Uji hipotesis secara parsial (uji t)

- Sedangkan hasil uji t dilihat bahwa nilai sig Praktek kerja lapangan (PKL) adalah sebesar 0,000 dan thitung = 6.437. Dengan demikian thitung > ttabel ($6.437 > 1,665$) dan nilai sig ($0,000 < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, dimana terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Praktek kerja lapangan (PKL) terhadap minat kerja siswa Kelas XI MPLB Di SMKS Bina Satria Medan T.A 2023/2024.
- Hasil dari uji t bahwa nilai sig Motivasi kerja adalah sebesar 0,002 dan thitung = 3.191. Dengan demikian thitung > ttabel ($3.191 > 1,665$) dan nilai sig ($0,002 < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa H2 diterima, dimana terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Motivasi kerja terhadap minat kerja siswa Kelas XI MPLB Di SMKS Bina Satria Medan T.A 2023/2024.

Uji hipotesis secara simultan (uji f)

Uji hipotesis secara simultan (Uji f) dilakukan dengan melihat bersama-sama pengaruh yang signifikan dari variabel bebas Praktek kerja lapangan (PKL) dan motivasi kerja terhadap variabel terikat minat kerja siswa.

Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$. F_{tabel} diperoleh menggunakan rumus Df (1) k-1 dan Df (2) n-k-1 dengan signifikansi $\alpha = 5\%$. Df (1) $3-1 = 2$ dan Df (2) $55-3-1 = 51$ sehingga disimpulkan nilai $F_{tabel} = 3,12$.

Tabel 2. Hasil uji F

ANOVA

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	625.858	2	312.929	59.753	.000b
	Residual	272.324	52	5.237		
	Total	898.182	54			

a. Dependent Variable: Minat kerja siswa
b. Predictors: (Constant), Motivasi kerja, Praktek kerja lapangan (PKL)

Dari hasil tabel diatas, nilai hasil Fhitung sebesar 59.753 dengan taraf signifikansi 0,000 dengan nilai Fhitung > Ftabel (59.753 > 3,12) karena nilai signifikansi (0,000 < 0,05) dan Fhitung > Ftabel, maka dapat disimpulkan hipotesis ketiga diterima yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Praktek kerja lapangan (PKL) dan motivasi kerja terhadap variabel terikat minat kerja siswa Kelas XI MPLB Di SMKS Bina Satria Medan T.A 2023/2024.

Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil pengujian yang telah diperoleh dari bukti empiris disimpulkan bahwa H1 diterima dimana terdapat pengaruh Praktek kerja lapangan (PKL) Terhadap Minat kerja siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$. Sedangkan berdasarkan analisis regresi didapat koefisien sebesar 0.511 berarti berpengaruh positif terhadap minat kerja siswa yang artinya jika Praktek kerja lapangan (PKL) meningkat maka minat kerja siswa akan meningkat sebesar 0.511. Dan sebaliknya jika Praktek kerja lapangan (PKL) menurun maka minat kerja siswa akan menurun sebesar 0,511.

Dari hasil pengujian yang telah diperoleh dari bukti empiris disimpulkan bahwa H2 diterima dimana terdapat pengaruh motivasi kerja Terhadap Minat kerja siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil nilai signifikansi sebesar $0.002 < 0,05$. Sedangkan berdasarkan analisis regresi didapat koefisien sebesar 0.295 berarti motivasi kerja berpengaruh positif terhadap minat kerja siswa yang artinya jika motivasi kerja meningkat maka minat kerja siswa akan meningkat sebesar 0.295 Dan sebaliknya jika motivasi kerja menurun maka minat kerja siswa akan menurun sebesar 0.295.

Dari hasil pengujian yang telah diperoleh dari bukti empiris disimpulkan bahwa H3 diterima dimana terdapat pengaruh Praktek kerja lapangan (PKL) dan motivasi kerja Terhadap

Minat kerja siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$. Sedangkan berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2) kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas Praktek kerja lapangan (PKL) dan motivasi kerja terhadap variabel terikat minat kerja siswa (Y) adalah sebesar 69.7 % sedangkan sisanya 30.3 % dipengaruhi dari variabel lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap hasil penelitian maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Praktek kerja lapangan (PKL) terhadap Minat kerja siswa, dimana semakin baik Praktek kerja lapangan (PKL) dapat meningkatkan minat kerja siswa, dan sebaliknya jika Praktek kerja lapangan (PKL) kurang baik secara maksimal maka dapat menurunkan minat kerja siswa.

2. Variabel Motivasi kerja disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat kerja siswa, dimana semakin baik motivasi kerja siswa maka dapat meningkatkan minat kerja, dengan sebaliknya jika motivasi kerja kurang baik maka dapat mempengaruhi minat kerja yang kurang baik.

3. Praktek Kerja lapangan (PKL) Dan Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat kerja siswa ditunjukkan dari uji F dimana nilai F_{hitung} sebesar 59.753 dengan taraf signifikansi 0,000 dengan nilai F_{tabel} ($59.753 > 3,12$).

4. Dalam perhitungan determinasi (R^2) diperoleh sebesar 69.7 %. Hal ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh Praktek Kerja lapangan (PKL) dan Motivasi kerja terhadap Minat kerja siswa Kelas XI MPLB Di SMKS Bina

Satria Medan T.A 2023/2024 adalah sebesar 69.7% sedangkan sisanya 30.3%

DAFTAR PUSTAKA

- Fitri, F. H., & Rahmi, E. (2023). Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Lapangan dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Memasuki Dunia
- Sulistiyawati, D., & Mulyono, W. D. (2022). Hubungan Antara Minat Kerja Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Program Studi S-1 Pendidikan Teknik Bangunan. *Kajian Pendidikan Teknik Bangunan (JKPTB)*, 8(2), 2
10. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kajian-ptb/article/view/51176>
- Ismail HA. (2022). SEIKO : Journal of Management & Business Pengaruh Motivasi dan Komitmen Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(2), 708–721. <https://doi.org/10.37531/sejaman.vxix.x56>

- Hasanuddin, H., & Ashari, T. (2020). Minat Kerja, Profesionalisme Konsel dan Kepuasan Kerja Konselor di LPT Grahita Indonesia di Banten. *Analitika*, 12(2), 123–129.
<https://doi.org/10.31289/analitika.v12i2.4192>
- W Enny, M. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia.
<http://eprints.ubhara.ac.id/424/31/Buku-MSDM-2019.pdf>
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta

JURNAL JUDIKA